**DIVISI PROFESI DAN PENGAMANAN POLRI**

**BIRO PERTANGGUNGJAWABAN PROFESI**

**LAPORAN HASIL AUDIT INVESTIGASI**

Nomor: ${nomor\_laporan}

1. **DASAR**
   * + - 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
         2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2011 tentang Kode Etik Profesi Kepolisian Negara Republik Indonesia;
         3. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Komisi Kode Etik Polri;
         4. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Sebagaimana telah Diubah dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia;
         5. Nota Dinas Kepala Biro Pengamanan Internal Divpropam Polri Nomor: ${no\_nota\_dinas} tanggal ${tanggal\_no\_dinas} perihal ${perihal} dari Sdr. ${pelapor};
         6. Surat Perintah Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: ${no\_sprin} tanggal ${tanggal\_audit} tentang penunjukan tim yang melaksanakan audit investigasi

**II. PERMASALAHAN (OBYEK DAN SASARAN AUDIT)**

1. Obyek

Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Pengamanan Internal Divpropam Polri Nomor: R/ND-151/VI/2020/Ropaminal tanggal 19 Juni 2020 perihal pengaduan masyarakat dari Sdr. MUHAMMAD JAMIL tersebut terkait dengan dugaan pelanggaran Kode Etik Profesi Polri yang dilakukan oleh KOMPOL ANTHONY ADI, dkk 3 (tiga) orang selaku penyidik Ditreskrimum Polda Sumsel breupa ketidakprofesionalan dalam penanganan perkara Laporan Polisi Nomor: LPB/172/II/2018/SPKT tanggal 28 Februari 2018 dengan Pelapor a.n. Sdr. SIMON WANGDRA dan Terlapor a.n. Sdr. HERU ARTANS tentang dugaan tindak pidana pemalsuan surat dan/atau menggunakan surat palsu dan/atau memasukan keterangan palsu ke dalam akta otentik sebagaimana dimaksud dalam pasal 263 KUHP dan/atau 264 KUHP dan/atau 266 KUHP, dimana diduga Penyidik telah tidak profesional dalam menangani perkara dimaksud, Adapun kronologis permasalahan sebagai berikut:

Penyidik Ditreskrimum Polda Sumsel telah melakukan pemeriksaan terhadap Ahli Pidana Dr SYARIFUDDIN PETANASSE, S.H., M.H. yang ternyata adalah Kuasa Hukum dari Sdr. MUSTIANI MUSNI KALAWES (Pihak Yang Sebelumnya Telah Menjual Bidang Tanah Sengketa Tersebut

Kepada …..

Kepada Sdr. HERU ARTANS Melalui Kuasanya Yakni Sdr PARLIN MUNTIR SINAGA dan Istrinya Sdri T.E. TAMBUNAN) tanpa diawali dengan Surat Dinas tentang permohonan bantuan keterangan Ahli, serta Ahli tersebut tidak dibekali dengan Surat Tugas dari Institusi atau Asosiasi yang mewadahi Profesinya, sementara telah diketahui bahwa Ahli Pidana tersebut memiliki Conflict Of Interest (Konflik Benturan Kepentingan) dalam perkara dimaksud;

Tidak meneliti secara cermat terhadap barang bukti yang dijadikan pembanding, yakni Akta Jual Beli Nomor: 320/1976 tanggal 13 Oktober 1976, Akta Jual Beli Nomor: 438/1977 tanggal 7 Januari 1977, dan Akta Pelepasan Hak Nomor: 645/IT-II/1978 tanggal 20 Desember 1978, karena ke-3 (tiga) dokumen tersebut juga tidak tercatat/teregister pada Buku Register Pengikatan Jual Beli dan keterangan Jual Beli Tanah untuk Tahun 1977 pada Kantor Kecamatan Ilir II Palembang.

1. Sasaran:

Sasaran dalam Audit Investigasi adalah segala bentuk kegiatan dan tindakan terkait pelanggaran Kode Etik Profesi Polri yang dilakukan oleh ${pangkat} ${terlapor}, dkk 3 (tiga) orang selaku penyidik Ditreskrimum Polda Sumsel dalam menangani Laporan Polisi Nomor: ${nomor\_laporan} tanggal ${tanggal\_laporan} dengan Pelapor a.n. Sdr. ${pelapor} dan Terlapor a.n. Sdr. ${terlapor} tentang ${perihal}

**III. PELAKSANAAN AUDIT INVESTIGASI**

1. Tempat, waktu dan petugas
2. Tempat : ${tempat\_investigasi}

b. Waktu : Tanggal ${tanggal\_audit} s.d. selesai

1. Petugas :
2. ${pangkat\_ketua} ${ketua} NRP ${nrp\_ketua} jabatan ${jabatan\_ketua};
3. ${pangkat\_1} ${anggota\_1} NRP ${nrp\_1} Jabatan ${jabatan\_1};
4. ${pangkat\_2} ${anggota\_2} NRP ${nrp\_2} jabatan ${jabatan\_2};
5. ${pangkat\_3} ${anggota\_3} NRP ${nrp\_3} jabatan ${jabatan\_3};
6. ${pangkat\_4} ${anggota\_4} NRP ${nrp\_4} jabatan ${jabatan\_4};
7. ${pangkat\_5} ${anggota\_5} NRP ${nrp\_5} jabatan ${jabatan\_5}.

2. Kegiatan …..

2. Kegiatan Audit Investigasi:

1. Hari ${hari\_wawancara} tanggal ${tanggal\_wawancara}, meliputi kegiatan:

Pukul ${jam\_wawancara} Wib Tim melakukan wawancara terhadap Pelapor ${pelapor}

3. Hasil Audit Investigasi:

1. Berdasarkan keterangan (**${pelapor})** pada intinya menerangkan:

* 1. Bahwa alasan ... menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:

1. Saksi melaporkan ke kepolisian karena merasa dirugikan nama baik dll;
2. ...;
3. ...;
4. ...;
5. ....

....

... pada pokoknya antara lain:

1. ...;
2. ...;
3. ....

Bahwa ....

Bahwa …..

Bahwa ....

Bahwa ....

* 1. Bahwa ....

Adapun .... dengan menggunakan:

* + 1. ...;
    2. ...;
    3. ...;
    4. ....
  1. Bahwa ....

4) Bahwa …..

* 1. Bahwa ... sebagai berikut:
     + - 1. ... yaitu:
     1. ...;
     2. ...;
     3. ...;
     4. ...;
     5. ...;
     6. ....

....

* + - * 1. ...;
        2. ....

Adapun …..

Adapun ....

* 1. ...;
  2. ....

....

7) Bahwa …..

* 1. Bahwa ....
  2. ... yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

...;

...;

...;

...;

....

Bahwa ...

* 1. Bahwa ....
  2. ....

....

* 1. ....
  2. ....
  3. ....
  4. ....

b. Berdasarkan keterangan **${pangkat\_saksi\_1}** $**{nama\_saksi\_1}**, NRP **${nrp\_saksi\_1}**, Jabatan ${jabatan\_saksi\_1} ${kesatuan\_saksi\_1}, pada Intinya menerangkan:

Bahwa benar saya ...

Bahwa Kronologis/Peristiwa ... sebagai berikut:

Awalnya ....

...

Bahwa ....

Bahwa ...

Adapun ...

Bahwa .. sebagai berikut:

1. ...;
2. ...;
3. ...;
4. ....

Adapun ....

Bahwa ...sebagai berikut:

1. ...;
2. ...;
3. ...;
4. ...;
5. ...;
6. ....

Kesimpulan:

....

Rekomendasi …..

Rekomendasi:

1. Dapat ditingkatkan ke proses penyidikan;
2. Lengkapi mindik;
3. Buat LHP;
4. Kirimkan SP2HP.

....:

1. ...;
2. ...;
3. ...;
4. ....

Kesimpulan:

....

Rekomendasi:

1. Agar penyidik membuat Surat Perintah Membawa;
2. Panggil tersangka.

....:

1. ....;
2. ....;
3. ....;
4. ....

Kesimpulan:

....

Rekomendasi:

1. Terhadap terlapor dapat dipanggil tersangka;
2. Lengkapi mindik;
3. Kirimkan SP2HP.

Bahwa ...:

* 1. ...;
  2. ...;
  3. ...;
  4. ...;
  5. ....

Kesimpulan:

....

Rekomendasi:

1. Buat administrasi penghentian penyidikan;
2. Kirimkan SP2HP ke pihak Korban.

Bahwa ....

Adapun ...

Bahwa ....

Bahwa ....

Dengan ... telah dilakukan penyitaan berupa:

* ...;

* ...;

* ...;
* ...;

Dan telah ....

Dengan .. telah dilakukan penyitaan berupa:

* ....

Dengan ... telah dilakukan penyitaan berupa:

* ...;
* ...

Dengan ... telah dilakukan penyitaan berupa:

* ...;
* ...;
* ....

Penyidik ....

Bahwa ....

Bahwa ....

Penyidik ...

Untuk.. sebagai berikut:

1. ...;
2. ...;
3. ...;
4. ...;

Untuk ....

Bahwa ....

Bahwa ... sebagai berikut:

1. Pada ...;
2. Pada ...;
3. Melakukan ...;
4. Berupaya ...;
5. Pada ....

Kemudian ...

Bahwa ....

Bahwa ....

c. Berdasarkan keterangan **${pangkat\_saksi\_2}** $**{nama\_saksi\_2}**, NRP **${nrp\_saksi\_2}**, Jabatan ${jabatan\_saksi\_2} ${kesatuan\_saksi\_2}, pada Intinya menerangkan:

Bahwa ....

Bahwa ...

3) Dapat …..

Dapat ...:

....

....

....

....

....

...:

1. ...;
2. ...;
3. ...;
4. ....

....

Bahwa ...:

1. ...
2. ...:
3. ...;
4. ...;
5. ...;
6. ....
7. ...;
8. ...;
9. ...;
10. ...;
11. ...;
12. ...;
13. ...;
14. ...;
15. ....

....:

1. ...;
2. ...;
3. ...;
4. ...;
5. ...;
6. ...;
7. ...;
8. ...;
9. ...;
10. ...;
11. ...;
12. ...;
13. ...;
14. .....

Bahwa ...:

1. ...;
2. ...;
3. ...;
4. ...;
5. ...;
6. ....

Bahwa ... Dasar itu yang dijadikan acuan oleh penyidik untuk melakukan pemeriksaan AHLI.

Adapun ahli a.n. ....

Bahwa ....

Bahwa ....

Bahwa ....

Penyidik ....

Bahwa ....

Bahwa .....

Bahwa ....

d. Berdasarkan keterangan **${pangkat\_saksi\_3}** $**{nama\_saksi\_3}**, NRP **${nrp\_saksi\_3}**, Jabatan ${jabatan\_saksi\_3} ${kesatuan\_saksi\_3}, pada Intinya menerangkan::

Bahwa saya ....

Saat ini tindak lanjut ....

Penyidik ....

....

....

....

1. Berdasarkan keterangan **${pangkat\_saksi\_4}** $**{nama\_saksi\_4}**, NRP **${nrp\_saksi\_4}**, Jabatan ${jabatan\_saksi\_4} ${kesatuan\_saksi\_4}, pada Intinya menerangkan:

Saya pernah ...

Bahwa saya ...

Bahwa benar ...

Bahwa dasar ... sebagai berikut:

1. ...;
2. ...;
3. ...;
4. ...;
5. ....

Bahwa ... sebagai berikut:

1. ...;
2. ...;
3. ...;
4. ...;
5. ...;
6. ...;
7. ...;
8. ...;
9. ...;

Bahwa ....

Bahwa pada saat itu ...

..

Bahwa ....

f. Berdasarkan keterangan **${pangkat\_saksi\_5}** $**{nama\_saksi\_5}**, NRP **${nrp\_saksi\_5}**, Jabatan ${jabatan\_saksi\_5} ${kesatuan\_saksi\_5}, pada Intinya menerangkan::

1. Bahwa ....
2. Sepengetahuan Saya ....
3. Alasan ....
4. Bahwa ....
5. Dalam ...

g. Berdasarkan keterangan **${pangkat\_saksi\_6}** $**{nama\_saksi\_6}**, NRP **${nrp\_saksi\_6}**, Jabatan ${jabatan\_saksi\_6} ${kesatuan\_saksi\_6}, pada Intinya menerangkan:

1. Bahwa ....
2. Bahwa ....

Adapun ....

1. Bahwa ....
2. Bahwa ....
3. Bahwa ...:
4. ...;
5. ...;
6. ...;
7. ....
8. Bahwa ....

Kemudian ....

3. Barang Bukti dan dokumen yang diamankan antara lain:

1. ...;
2. ...;
3. ...;
4. ...;
5. ...;
6. ....

**IV. ANALISA FAKTA DAN YURIDIS**

1. Berdasarkan alat bukti keterangan saksi a.n.${pangkat\_saksi\_1} ${nama\_saksi\_1}, ${pangkat\_saksi\_2} ${nama\_saksi\_2}, ${pangkat\_saksi\_3} ${nama\_saksi\_3}, ${pangkat\_saksi\_4} ${nama\_saksi\_4}, ${pangkat\_saksi\_5} ${nama\_saksi\_5}, ${pangkat\_saksi\_6} ${nama\_saksi\_6}, dan alat bukti surat berupa administrasi penyelidikan pada intinya menerangkan fakta sebagai berikut:

* 1. Bahwa benar ....
  2. Bahwa terhadap ...
  3. Kemudian ....
  4. Bahwa ....

...:

....

* 1. Penyidik ... diantaranya:

1. ...;
2. ...;
3. ...;
4. ....
   1. Bahwa ....
   2. Bahwa ....

...

...

...

* 1. ....
  2. ....

....

* 1. ...
  2. ...

Dengan demikian sebagaimana uraian fakta tersebut diatas dapat dianalisa sebagai berikut:

* + 1. ...
    2. ...
    3. ...

....

**V. HASIL GELAR PERKARA AUDIT INVESTIGASI**

Berdasarkan Gelar Perkara tanggal (tanggal, bulan tahun gelar) yang dihadiri oleh ${pangkat\_ketua} ${ketua} (${jabatan\_1}), ${pangkat\_1} ${anggota\_1} (${jabatan\_2}), ${pangkat\_2} ${anggota\_2} (${jabatan\_3}), ${pangkat\_3} ${anggota\_3} (${jabatan\_4}), ${pangkat\_4} ${anggota\_4} (${jabatan\_5}), ${pangkat\_5} ${anggota\_5} (${jabatan\_6}), menyimpulkan bahwa sebagaimana pengaduan dari ${pelapor} dengan memperhatikan fakta hasil audit investigasi disimpulkan bahwa **${hasil} adanya pelanggaran Kode Etik Profesi Polri yang dilakukan** oleh ${pangkat} ${terlapor} ${jabatan} ${kesatuan}, maka direkomendasikan audit investigasi dihentikan oleh Rowabprof Divpropam Polri dan segera menerbitkan SP4 (Surat Penetapan Penutupan Pemeriksaan Pendahuluan) untuk kepentingan kepastian hukum.

**VI. PENUTUP**

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara para saksi dan barang bukti disimpulkan bahwa terhadap ${pangkat} ${terlapor} **${hasil} adanya dugaan pelanggaran kode etik profesi polri.**

.

2. Saran.

Memperhatikan fakta bahwa dari hasil audit investigasi tidak ditemukan adanya pelanggaran Kode Etik Profesi Polri yang dilakukan oleh ${pangkat}, ${terlapor}, maka direkomendasikan audit investigasi dihentikan oleh Rowabprof Divpropam Polri dan segera menerbitkan SP4 (Surat Penetapan Penutupan Pemeriksaan Pendahuluan) untuk kepentingan kepstian hukum.

Demikian Laporan Hasil Audit Investigasi ini dibuat dan disampaikan kepada pimpinan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Jakarta, ${bulan\_tahun\_laporan}

**YANG MELAPORKAN**

**(${ketua})**

**(${pangkat\_ketua}) NRP (${nrp\_ketua})**